



Technical Handbook

PARA BULUTANGKIS

SOLO | 1 - 15 OKTOBER 2024





KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan izin-Nya, Buku Pedoman Teknik (Technical Handbook) PEPARNAS XVII Solo 2024 ini dapat diselesaikan dengan lancar tanpa kendala yang berarti. Dengan adanya Buku Pedoman ini, diharapkan terwujudnya pelaksanaan pertandingan atau kompetisi pada setiap cabang olahraga yang adil, sportif, dan berkualitas.

Buku Pedoman Teknik ini terdiri dari lima bab, yaitu BAB I Pendahuluan, BAB II Ketentuan Umum, BAB III Ketentuan Khusus, dan BAB IV Penutup. Di dalamnya, terdapat panduan terkait perencanaan dan pelaksanaan PEPARNAS XVII Solo 2024, mencakup aspek umum yang sesuai dengan ketentuan *National Paralympic Committee Indonesia (NPCI)*, serta ketentuan khusus yang berlaku pada masing-masing cabang olahraga yang terlibat.

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak, terutama kepada jajaran pengurus NPCI dan *Technical Delegate* dari masing-masing cabang olahraga. Dukungan dan kerjasama yang diberikan, baik dalam bentuk moril maupun materil, sangat berharga dalam proses penyusunan Buku Pedoman Teknik ini serta dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan terkait pembinaan prestasi atlet NPCI.

Semoga Buku Pedoman Teknik ini dapat digunakan sebagaimana mestinya untuk mendukung suksesnya PEPARNAS XVII Solo 2024.





SAMBUTAN KETUA UMUM PB PEPARNAS XVII Solo 2024



“Assalamu’alaikum Wr Wb”

“Salam Olah Raga”

Sugeng rawuh dan selamat datang di Kota Solo-Kota Bengawan-Kota Budaya! Suatu kebanggaan dan keistimewaan bagi saya dengan semangat menyambut Anda dengan penuh kehangatan di Kota Solo yang indah ini untuk merayakan pementasan Pekan Paralimpiade Nasional (PEPARNAS) XVII tahun 2024.

Dalam beberapa hari mendatang, mulai tanggal 6 Oktober sampai dengan 13 Oktober, Solo akan menjadi pusat aktivitas karena lebih dari 4000 atlet dan *official* dari 34 Provinsi di Indonesia akan berkumpul di Solo untuk menyaksikan semarak olahraga Para terbesar di Indonesia.

Saya dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pemuda dan Olahraga dan NPC Indonesia atas kepercayaan dan dukungannya dalam menganugerahkan tuan rumah Pekan Paralimpiade Nasional tahun 2024 kepada Kota Solo dan sekitarnya untuk ke-enam kalinya. Seluruh warga Solo sungguh bangga dan berkomitmen penuh untuk memastikan pesta olahraga tersebut terselenggara dengan lancar, aman dan kaya prestasi.

Sejak Pekan Paralimpiade Nasional diselenggarakan pertama pada tahun 1957 di Solo, grafik Paralimpiade Nasional di Indonesia terus berkembang pesat. Sesuai dengan tema Paralimpiade 2024 di Paris “*Ouvrons Grand Les Jeux (Mari Kita Buka Permainannya Lebar-lebar)*”, kami akan terus bekerja keras untuk memastikan para atlet penyandang disabilitas mendapatkan kesempatan yang sama dalam olahraga dan kehidupan. Dari 12 cabang olahraga pada Pekan Paralimpade Nasional ke-XVI tahun 2021, kini ada 20 cabang olahraga yang dipertandingkan di Pekan Paralimpiade Nasional ke-XVII dengan kurang lebih dari 540 nomor yang dipertandingkan di Solo dan tiga kabupaten lainnya, yaitu Karanganyar, Sukoharjo, dan Boyolali. Cabang olahraga yang akan dipertandingkan di PEPARNAS XVII tahun 2024 tersebut seluruhnya selaras dengan Cabang Olahraga yang akan dipertandingkan di ASEAN PARA GAMES Thailand 2026, sehingga ajang PEPARNAS XVII tersebut akan mendapatkan bibit-bibit atlet yang potensial untuk bersaing di tingkat Asia Tenggara untuk mempertahankan Juara Umum yang sudah 3 (tiga) kali berturut-turut diperoleh oleh Indonesia.





Meskipun di sebagian besar kejuaraan *multi event*, kesuksesan biasanya diukur dengan faktor kompetitif yang hebat seperti pencapaian yang memecahkan rekor, upacara pembukaan dan penutupan yang hebat, serta liputan media atau siaran yang luas, saya melihat kesuksesan secara berbeda. Kami menantikan Pekan Paralimpiade Nasional ini sebagai dasar untuk melakukan transformasi, terutama bagi penyandang disabilitas di lingkungan kita, anak-anak kita, dan sistem pendidikan, membantu lebih banyak penyandang disabilitas berbaur dengan masyarakat dan terlibat dalam olahraga. Saya berharap Solo 2024 akan meningkatkan kesadaran mengenai inklusivitas dan kesetaraan, serta berupaya memberikan peluang yang lebih baik bagi penyandang disabilitas.

Selain berkompetisi, saat berada di Solo, sempatkan waktu untuk menyelami keindahan dan kekayaan budaya Solo dan Jawa, makanan lezat dan kerajinan tangan yang unik, serta banyak tempat menarik. Lebih penting lagi, rasakan keberagaman masyarakatnya, yang terkenal dengan kehangatan dan sifat ramahnya. Solo tentu akan menawarkan pengalaman menginap yang berkesan bagi Anda.

Oleh karena itu, saya ingin sekali lagi menyampaikan terima kasih khususnya kepada Pemerintah Indonesia dalam hal ini Kemenpora, NPC Indonesia, Pemerintah Provinsi, serta Pemkot Solo, Pemkab Boyolali, Karanganyar dan Sukoharjo, para atlet beserta *official* dan Pengurus Besar PEPARNAS ke-XVII, insan media dan tidak lupa sponsor, relawan dan pemangku kepentingan terkait atas dukungannya yang besar dan komitmen dalam pementasan permainan luar biasa ini.

Dengan itu izinkan saya menyambut Anda semua dalam kegiatan PEPARNAS XVII Tahun 2024 dan semoga Anda memiliki waktu yang menyenangkan di Kota Solo dan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Umum

PB. PEPARNAS XVII Solo 2024

D.B. SUSANTO





SAMBUTAN KETUA UMUM NPC INDONESIA



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Salam sejahtera untuk kita semua, Salam Olah Raga !

Marilah kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan YME yang karena anugerahnya telah mengijinkan PEPARNAS ke 17 ini dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, walaupun berbeda kota dari Medan ke Surakarta, Jawa Tengah.

Kota Solo merupakan lokasi penyelenggaraan PON pertama kali dan juga ASEAN PARA GAMES 2011. Pada tahun 2022, Solo kembali menjadi tuan rumah ASEAN PARA GAMES yang semula direncanakan di Vietnam, namun dialihkan karena alasan COVID-19 dan lainnya.

Kita patut bersyukur karena di kesempatan itu bapak presiden Joko Widodo yang sangat kita cintai bersedia dan mensupport penuh untuk Indonesia menjadi tuan rumah ASEAN PARA GAMES yang harusnya terselenggara di Vietnam. Jangan lupa, Kota Solo juga merupakan kota yang kaya akan budaya. Selain itu, semangat Solo dalam menyelenggarakan berbagai ajang olahraga besar menunjukkan komitmen kota ini terhadap perkembangan dan kemajuan olahraga disabilitas nasional maupun internasional.

Seperti telah kita ketahui bersama bahwa di Jawa Tengah tepatnya Solo, telah dibangun *Training Camp* oleh negara karena prestasi kita sudah sangat menjanjikan dan selalu bertanggung jawab di mancanegara. Atas restu bapak Presiden Joko Widodo kita telah di bangun *training camp* seluas 10 hektar, dimana tujuan pembangunan *Training Camp* ini adalah untuk mencetak dan membina bibit baru atlet disabilitas yang nantinya diharapkan dapat berjaya di tingkat dunia dan itu adalah tanggung jawab kita bersama. Melalui ajang PEPARNAS XVII Solo 2024, diharapkan dapat lahir bibit-bibit baru yang dapat dibina dan siap untuk mewakili Indonesia di ajang Internasional.



PANITIA BESAR
PEPARNAS XVII
SOLO - JAWA TENGAH 2024



PEPARNAS adalah ajang bergengsi dalam prestasi olahraga disabilitas yang diikuti oleh 34 Provinsi. Pada ajang inilah kita memiliki kesempatan untuk menemukan bibit atlet muda yang berprestasi. Atlet-atlet muda ini akan dibina di *Training Camp* untuk mengembangkan potensi mereka menjadi atlet-atlet handal, yang nantinya akan menggantikan kakak-kakak mereka yang sudah memasuki masa purna tugas karena usia.

Saya sangat mengharapkan seluruh Provinsi di Indonesia bisa hadir di Surakarta untuk mengikuti dan memeriahkan pesta olahraga terbesar yaitu PEPARNAS XVII.

Akhirnya saya dan seluruh jajaran pengurus NPC Indonesia mengucapkan terimakasih kepada bapak Presiden Joko Widodo, bapak Gibran Rakabuming Raka yang saat itu merupakan Wali Kota Surakarta, bapak KEMENPORA, kepada seluruh masyarakat Jawa Tengah dan seluruh pihak yang telah bekerja sama dan berupaya keras mewujudkan terselenggaranya PEPARNAS XVII Solo 2024. Acara ini merupakan ajang kejuaraan olahraga disabilitas terbesar di Indonesia, dengan target pencapaian sukses prestasi, sukses penyelenggaraan, sukses administrasi, serta sukses generasi.

Semoga Tuhan senantiasa menyertai langkah kita. Selamat bertanding!
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Salam Olahraga!

Ketua Umum

NPC Indonesia



Senny Marbun





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

PEKAN PARALIMPIADE NASIONAL (PEPARNAS) adalah ajang multi-event olahraga terbesar di tingkat nasional bagi atlet penyandang disabilitas. Kegiatan ini menjadi kesempatan bagi para atlet untuk menunjukkan hasil dari pembinaan olahraga di daerah mereka, serta meraih prestasi yang membanggakan. PEPARNAS XVII Solo 2024, yang akan diselenggarakan di Kota Solo, merupakan momen penting yang diharapkan dapat melahirkan banyak atlet potensial dan memecahkan rekor, baik di level PEPARNAS maupun nasional.

Kota Solo, dengan sejarahnya sebagai tuan rumah berbagai event olahraga besar, kembali dipercaya untuk menyelenggarakan PEPARNAS. Acara ini juga sejalan dengan visi Solo untuk menjadi pusat pengembangan olahraga disabilitas di Indonesia. Demi memastikan kesuksesan PEPARNAS XVII Solo 2024, disusunlah Buku Pedoman Teknik (*Technical Handbook*) untuk setiap cabang olahraga yang dipertandingkan. Buku ini akan menjadi panduan bagi semua pihak yang terlibat, sehingga kompetisi dapat berlangsung secara adil, sportif, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dibuatnya Buku Pedoman Teknik (*Technical Handbook*) ini adalah sebagai pedoman bagi *stake holder* penyelenggaraan PEPARNAS XVII Solo 2024 yang efisien dan efektif dalam menyelenggarakan pertandingan cabang olahraga.





C. Azas Penyelenggaraan PEPARNAS XVII Solo 2024

Azas penyelenggaraan PEPARNAS XVII meliputi Pengembangan Atlet, Sportivitas, Pencapaian Prestasi, dan Domisili.

BAB II
KETENTUAN UMUM

A. Ketentuan Umum Pertandingan

1. Tiap Provinsi hanya diperbolehkan mengirimkan 1 (satu) tim/regu pada cabang olahraga beregu dan nomor pertandingan beregu.
2. Cabang olahraga beregu akan dipertandingkan jika terdapat minimal 4 (empat) regu dari Provinsi yang berbeda
3. Nomor pertandingan perorangan akan dipertandingkan jika terdapat minimal 4 (empat) atlet dari minimal 2 (dua) Provinsi yang berbeda
4. Atlet Elite adalah atlet peraih medali emas nomor tunggal kategori nasional di Peparناس XVI Papua 2021, pernah mengikuti *multi event* Internasional (ASEAN Para Games, ASIAN Para Games, dan/atau Paralimpiade).
5. Biaya protes untuk semua cabang olahraga ditetapkan sebesar Rp2.000.000,- (dua juta rupiah) keputusan mutlak mengikat. Jika protes diterima, uang akan dikembalikan. Namun, jika protes ditolak, uang tersebut tidak akan dikembalikan.





B. Persyaratan Peserta

Syarat-syarat bagi para peserta Pekan Paralimpiade Nasional XVII Solo Tahun 2024:

1. Atlet peserta Pekan Paralimpiade Nasional XVII Solo Tahun 2024 adalah atlet disabilitas yang tergabung dalam kontingen NPCI Provinsi dari seluruh Indonesia.
2. Atlet peserta Pekan Paralimpiade Nasional XVII Solo Tahun 2024 harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:
 - a) Warga Negara Indonesia
 - b) Atlet tersebut adalah penyandang disabilitas sesuai dengan klasifikasi nomor lomba yang telah ditentukan oleh tim klasifikasi.
 - c) Tidak dalam keadaan diskors oleh NPC Indonesia.
 - d) Berstatus atlet paralimpiade berusia minimal 14 (empat belas) tahun dan tercatat pada NPCI Provinsi.
 - e) Memiliki KTA Atlet NPC Indonesia yang sah
3. Seluruh NPCI provinsi wajib membawa dokumen pendukung klasifikasi terbaru yang diterbitkan maksimal dalam 3 bulan terakhir sebelum pelaksanaan (Juli 2024). Dokumen asli harus dibawa dan ditunjukkan pada saat proses klasifikasi di PEPARNAS XVII Solo 2024.
4. Seluruh NPCI Provinsi harus sudah mengisi google form dan/atau Excel form yg sudah dikirimkan oleh NPCI pusat untuk kepentingan klasifikasi atlet paling lambat tanggal **5 September 2024**. Apabila pada tanggal yg telah ditentukan NPCI Provinsi masih belum mengirimkan google formnya maka evaluasi klasifikasi tidak akan dilakukan pada provinsi tersebut.
5. Apabila ditemukan adanya pemalsuan dokumen pendukung yang dibawa oleh atlet atau NPCI Provinsi yang akan diklasifikasi akan dikenakan sanksi, tidak diperbolehkan mengikuti pertandingan/perlombaan.
6. Apabila ditemukan adanya pelanggaran yang melawan hukum akan diproses secara hukum yang berlaku.





C. Kuota Atlet, Pelatih & Official

Penetapan Kuota Atlet, Pelatih & Official tiap NPCI Provinsi dilakukan oleh PB Peparناس. Pendaftaran peserta yang melebihi kuota dari yang telah ditentukan oleh PB Peparناس menjadi tanggung jawab kontingen masing-masing NPCI Provinsi (Non Kuota). Kuota Atlet, Pelatih & Official PEPARNAS XVII Solo tahun 2024 secara keseluruhan sebagai berikut:

| | |
|-------------------------------|-----------------------|
| Kuota Keseluruhan | : 5000 Orang |
| Kuota Atlet | : maksimal 3500 Orang |
| Kuota Official | : 1500 Orang |
| Entry Fee (Biaya Pendaftaran) | : Bebas |

D. Pendaftaran Peserta

1. Pendaftaran untuk cabang olahraga, termasuk *entry by number*, jumlah atlet dan official yang akan berpartisipasi dan *entry by name* (tanggal lahir, nomor pertandingan yang diikuti dan klasifikasi disabilitas), harus diterima oleh panitia paling lambat pada **15 September 2024** melalui format *Excel* dan/atau *Game Management System (GMS)* yang kemungkinan besar akan disiapkan oleh PB Peparناس XVII Solo Jawa Tengah tahun 2024.
2. Kontingen mengirimkan dokumen persyaratan atlet sebagai peserta PEPARNAS XVII Solo 2024 sebagaimana disebutkan pada persyaratan peserta (point B) paling lambat **15 September 2024** melalui format *Excel* dan/atau *Game Management System (GMS)* yang kemungkinan besar akan disiapkan oleh PB Peparناس XVII Solo Jawa Tengah tahun 2024.





KETENTUAN KHUSUS

PARA BULUTANGKIS





A. Ketentuan Pertandingan, Klasifikasi dan Nomor Pertandingan

1. Ketentuan Pertandingan

- a. Kejuaraan ini bersifat Nasional dan Khusus bagi Penyandang Disabilitas sesuai dengan klasifikasi yang telah ditentukan oleh tim Klasifikasi.
- b. Peserta mewakili daerah provinsi di Indonesia dibuktikan dengan surat keterangan yang sah (KTP).
- c. Peserta adalah paralimpian yang berusia minimal 14 tahun (dibuktikan dengan Kartu Keluarga).

2. Klasifikasi

Klasifikasi Disabilitas yang diperlombakan adalah sebagai berikut :

a. Hambatan Fisik (Tuna Daksa)

1) *Wheelchair*

- a) WH1
- b) WH2

2) *Standing*

- a) SL3
- b) SL4
- c) SU5
- d) SH6

b. Hambatan Pendengaran dan Bicara





3. Nomor Pertandingan

1) Kelas Elite

| Nomor Pertandingan | | Persediaan Medali | | | |
|--------------------|----------------------------|-------------------|-------|----------|---|
| | | Emas | Perak | Perunggu | |
| A | <i>WHEELCHAIR 1</i> | | | | |
| | 1 | Tunggal Putra | 1 | 1 | 2 |
| | 2 | Tunggal Putri | 1 | 1 | 2 |
| B | <i>WHEELCHAIR 2</i> | | | | |
| | 3 | Tunggal Putra | 1 | 1 | 2 |
| | 4 | Tunggal Putri | 1 | 1 | 2 |
| C | <i>LOWER 3</i> | | | | |
| | 5 | Tunggal Putra | 1 | 1 | 2 |
| | 6 | Tunggal Putri | 1 | 1 | 2 |





| Nomor Pertandingan | | Persediaan Medali | | | |
|----------------------------------|----------------|-------------------|-----------|-----------|---|
| | | Emas | Perak | Perunggu | |
| D | LOWER 4 | | | | |
| | 7 | Tunggal Putra | 1 | 1 | 2 |
| | 8 | Tunggal Putri | 1 | 1 | 2 |
| E | UPPER 5 | | | | |
| | 9 | Tunggal Putra | 1 | 1 | 2 |
| | 10 | Tunggal Putri | 1 | 1 | 2 |
| F | SS6 | | | | |
| | 11 | Tunggal Putra | 1 | 1 | 2 |
| | 12 | Tunggal Putri | 1 | 1 | 2 |
| Total Ketersediaan Medali | | 12 | 12 | 24 | |





2) Kelas Nasional

a. 25 (Dua Puluh Lima) Nomor Pertandingan

b. Peserta adalah non Kategori Kelas Elite

| Nomer Pertandingan | | Persediaan Medali | | | |
|--------------------|---|----------------------------|-------|----------|---|
| | | Emas | Perak | Perunggu | |
| | | WHEELCHAIR 1 | | | |
| A | 1 | Tunggal Putra | 1 | 1 | 2 |
| | 2 | Tunggal Putri | 1 | 1 | 2 |
| | | WHEELCHAIR 2 | | | |
| B | 3 | Tunggal Putra | 1 | 1 | 2 |
| | 4 | Tunggal Putri | 1 | 1 | 2 |
| | 5 | Ganda Putra (WH 1 - WH 2) | 2 | 2 | 4 |
| | 6 | Ganda Putri (WH1 – WH2) | 2 | 2 | 4 |
| | 7 | Ganda Campuran (WH1 – WH2) | 2 | 2 | 4 |
| | | LOWER 3 | | | |
| C | 8 | Tunggal Putra | 1 | 1 | 2 |





PANITIA BESAR
PEPARNAS XVII
SOLO - JAWA TENGAH 2024



| | | | | | |
|----------------|----|-------------------------------------|---|---|---|
| | 9 | Tunggal Putri | 1 | 1 | 2 |
| | 10 | Ganda Putra (point 7 aSL3 – SL4) | 2 | 2 | 4 |
| | 11 | Ganda Putri (point 8 aSL3 - SL4/U5) | 2 | 2 | 4 |
| LOWER 4 | | | | | |
| D | 12 | Tunggal Putra | 1 | 1 | 2 |
| | 13 | Tunggal Putri | 1 | 1 | 2 |
| | 14 | Ganda Campuran (point 8 aSL3 - U5) | 2 | 2 | 4 |
| UPPER 5 | | | | | |
| E | 15 | Tunggal Putra | 1 | 1 | 2 |
| | 16 | Tunggal Putri | 1 | 1 | 2 |
| | 17 | Ganda Putra | 2 | 2 | 4 |
| SH6 | | | | | |
| F | 18 | Tunggal Putra | 1 | 1 | 2 |





| | | | | | |
|----------------------------------|----|---|-----------|-----------|-----------|
| | 19 | Tunggal Putri | 1 | 1 | 2 |
| | 20 | Ganda Putra | 2 | 2 | 4 |
| | 21 | Ganda Putri | 2 | 2 | 4 |
| | 22 | Ganda Campuran | 2 | 2 | 4 |
| HAMBATAN RUNGU DAN WICARA | | | | | |
| G | 23 | Tunggal Putra | 1 | 1 | 2 |
| | 24 | Tunggal Putri | 1 | 1 | 2 |
| BEREGU PUTRA | | | | | |
| H | 25 | Tunggal <i>Lower</i> 3/4 | 6 | 6 | 12 |
| | | Tunggal <i>Upper</i> 5 atau <i>Lower</i> 3/4 | | | |
| | | Ganda (<i>Upper+Lower</i>) atau (<i>Lower+Lower</i>) | | | |
| | | Pemain tidak boleh merangkap | | | |
| | | Dalam 1 Tim Minimal 4 dan Maksimal 6 Pemain | | | |
| | | | | | |
| Total Ketersediaan Medali | | | 40 | 40 | 80 |





B. Ketentuan Peserta dan Nomor Pertandingan

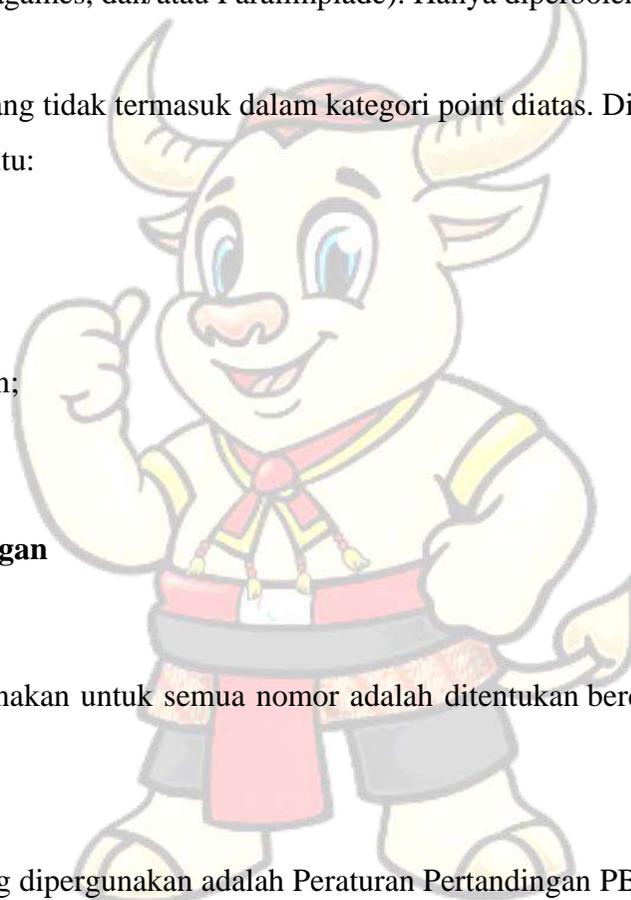
a. Kelas Elite

Peserta Elite adalah atlet peraih medali emas nomor tunggal di Peparناس XVI Papua 2021, pernah mengikuti *multi event* Internasional (ASEAN Paragames, Asian Paragames, dan/atau Paralimpiade). Hanya diperbolehkan bermain di satu nomor Elite Tunggal.

b. Kelas Nasional

Atlet nasional adalah pemain yang tidak termasuk dalam kategori point diatas. Diperkenankan mengikuti 4 (empat) nomor dari 5 nomor yang dipertandingkan yaitu:

- tunggal elite (wajib);
- tunggal nasional (wajib);
- 1 (satu) nomor ganda;
- 1 (satu) nomor ganda campuran;
- 1 (satu) nomor beregu.



C. Ketentuan Pelaksanaan Pertandingan

1. Sistem pertandingan

Sistem Pertandingan yang digunakan untuk semua nomor adalah ditentukan berdasarkan Jumlah Peserta (Sistem Gugur/Setengah Kompetisi).

2. Peraturan Pertandingan

- a. Peraturan Pertandingan yang dipergunakan adalah Peraturan Pertandingan PBSI/BWF/NPCI;
- b. *Score System* menggunakan *RALLY POINT* untuk semua nomor;





- c. Setiap pertandingan berlaku prinsip *The Best Of Three Games*;
- d. Pada point 11 tiap *game*, pemain diizinkan untuk istirahat tidak melebihi 1 (satu) menit, dan *official* diperkenankan ke lapangan untuk memberikan instruksi-instruksi, tetapi pemain tidak boleh meninggalkan lapangan;
- e. Pada waktu pergantian tempat antara *game* pertama dan *game* kedua pemain diizinkan istirahat tidak melebihi 2 (dua) menit. *Official* diperkenankan ke lapangan untuk memberikan instruksi-instruksi, tetapi pemain tidak boleh meninggalkan lapangan;
- f. Bila terjadi *One Game All* (game satu sama), pemain diizinkan untuk beristirahat tidak melebihi 2 (dua) menit dan *official* diperkenankan ke lapangan untuk memberikan instruksi-instruksi, tetapi pemain tidak boleh meninggalkan lapangan;
- g. Seorang pemain (Kategori Nasional/non Elite) diperkenankan mengikuti 4 (empat) nomor pertandingan, yaitu: Tunggal Elite, Tunggal Nasional, satu nomor Ganda dan satu nomor Beregu;
- h. Apabila terjadi gangguan, *referee* berhak untuk menunda atau memindahkan pertandingan ke tempat/hari lain dengan ketentuan hasil pertandingan yang diperoleh tetap berlaku sah;
- i. Barang-barang yang boleh diletakan dekat lapangan pertandingan hanya air minum dan perlengkapan atlet lainnya sebagai cadangan;
- j. Selama pemain melakukan pertandingan, tidak diperkenankan meninggalkan lapangan tanpa seizin wasit yang bertugas, kecuali menukar raket dengan yang ada dipinggir lapangan pada kesempatan yang ada;
- k. Apabila pemain memerlukan tambahan perlengkapan pada waktu melakukan pertandingan (air, raket dsb). Harus sepengetahuan dan melalui *referee*;
- l. Pemain yang pada gilirannya harus bertanding, tetapi tidak hadir dilapangan setelah dipanggil 3 (tiga) kali dalam jangka waktu 5 (lima) menit dinyatakan kalah. Pemain Wajib Hadir 30 (tiga puluh) menit sebelum jadwal pertandingannya;
- m. Setiap pemain diwajibkan berpakaian/kaos olahraga bulutangkis sesuai peraturan yang berlaku. kaos bagi atlet wajib tertera nama atlet, dibawahnya nama Provinsi, dibawah nama sponsor (logo), untuk logo sponsor/iklan sesuai peraturan PBSI;
- n. Pemain Ganda diharuskan menggunakan baju/kaos dan celana dengan warna bebas, namun sama dengan desain bebas;





- o. Pemain yang mendapatkan cedera di lapangan, apabila tidak dapat melanjutkan pertandingan dinyatakan kalah;
- p. Pemain yang mendapat cedera dan tidak bisa melanjutkan pertandingan karena kedudukannya pada nomor lain dapat di ganti apabila nomor tersebut belum memulai pertandingan pertamanya;
- q. Pemain berhak dapat istirahat 30 (tiga puluh) menit diantara 2 (dua) pertandingan yang harus di mainkannya secara berturut-turut;
- r. Pemain dan official bertanggung jawab untuk mengetahui sendiri bila dan dimana bertanding, termasuk adanya perubahan jadwal dan sebagainya;
- s. Pemain yang tidak mau melaksanakan pertandingan pada waktu dan tempat yang telah ditentukan panitia, dinyatakan kalah;
- t. Pemain/Atlet dilarang mempergunakan obat doping;
- u. Peserta yang belum tiba gilirannya tidak diperkenankan memasuki tempat pertandingan. Pelatih pendamping atlet di lapangan harus berpakaian rapi, bersepatu dan tidak memakai sandal.

3. Jadwal Pertandingan

Jadwal Pertandingan akan disampaikan setelah *Technical Meeting (TM)*.

D. Ketentuan Khusus Setiap Nomor Pertandingan

- a. Apabila salah satu nomor pertandingan diikuti oleh lebih dari 6 (enam) atlet, maka akan diberikan medali: Emas, Perak, dan Perunggu bersama (juara 3 bersama);
- b. Apabila peserta 4 – 5 atlet, maka medali yang diberikan adalah Emas, Perak dan Perunggu;
- c. Apabila peserta 4 atlet, minimal harus dari 2 (dua) provinsi. Jika tidak memenuhi kuota tersebut, harus dikombinasikan dengan kelas di atasnya hingga kuota minimal terpenuhi;
- d. Apabila setelah dikombinasi hingga optimal namun kuota minimal peserta tetap tidak terpenuhi, maka bisa mempertandingkan nomor event minimal peserta 3 (tiga) atlet dari 2 (dua) Provinsi dengan aturan “*minus one*”;
- e. Nomor beregu baru akan dipertandingkan, apabila diikuti oleh minimal 4 (empat) tim beregu dari 4 (empat)





provinsi yang berbeda;

- f. Apabila peserta kurang dari 4 atlet (3 peserta) dari dua provinsi yang berbeda, hanya akan diberikan medali Emas dan Perak “*minus one*”.

E. Perhitungan Medali dan Jumlah Total Keping Medali

a. Kelas Elite

- Medali Emas : 12 Keping Medali
- Medali Perak : 12 Keping Medali
- Medali Perunggu : 24 Keping Medali

b. Kelas Nasional

- Medali Emas : 40 Keping Medali
- Medali Perak : 40 Keping Medali
- Medali Perunggu : 80 Keping Medali





F. Kegiatan dan Acara

a. Penyebaran Wasit

Penyebaran Wasit dan Panitia Pelaksana untuk yang akan bertugas pada PEPARNAS XVII Solo 2024 Cabang Olahraga Bulu Tangkis dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : 3 dan 4 Oktober 2024
Waktu : 09.00 WIB – selesai
Tempat : Edutorium UMS Surakarta, Jawa Tengah

b. Test Event

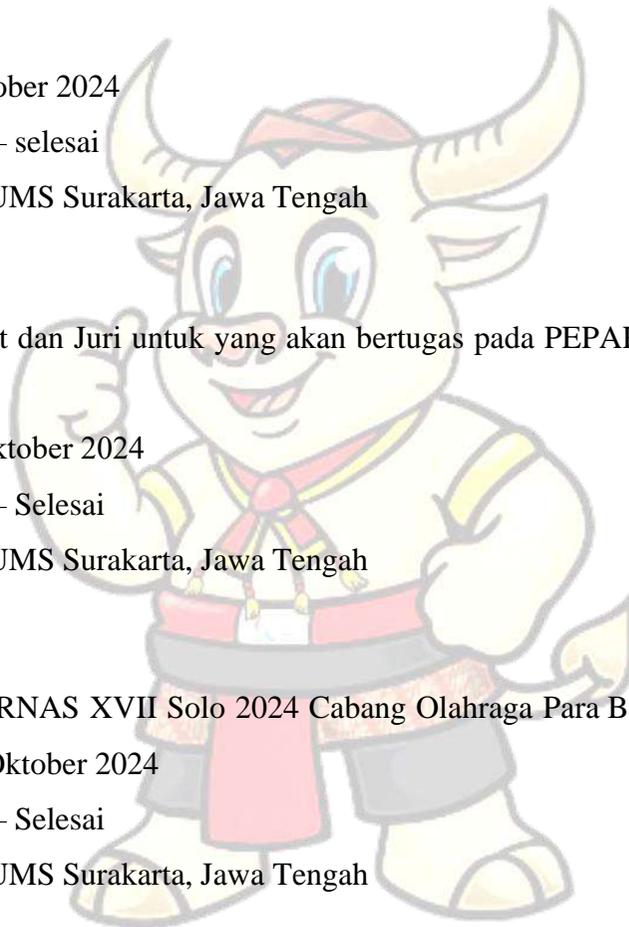
Test event seluruh Panitia, Wasit dan Juri untuk yang akan bertugas pada PEPARNAS XVII Solo 2024 Cabang Olahraga Para Bulu Tangkis dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 4 Oktober 2024
Waktu : 13.00 WIB – Selesai
Tempat : Edutorium UMS Surakarta, Jawa Tengah

c. Technical Meeting (TM)

Technical Meeting (TM) PEPARNAS XVII Solo 2024 Cabang Olahraga Para Bulu Tangkis dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Minggu, 6 Oktober 2024
Waktu : 10.00 WIB – Selesai
Tempat : Edutorium UMS Surakarta, Jawa Tengah





d. Pendaftaran Peserta

Sesuai peraturan NPC Indonesia tentang PEPARNAS XVII Solo 2024 seluruh Kontingen PEPARNAS, wajib mendaftarkan anggota Kontingennya (atlet) masing-masing pada formulir pendaftaran (*form A, form B, dan form C*) PEPARNAS XVII Solo 2024

e. Pelaksanaan Perlombaan

Hari/Tanggal : Senin s.d. Sabtu, 7 s.d. 12 Oktober 2024
Waktu : 08.30 WIB – selesai
Tempat : Edutorium UMS Surakarta, Jawa Tengah

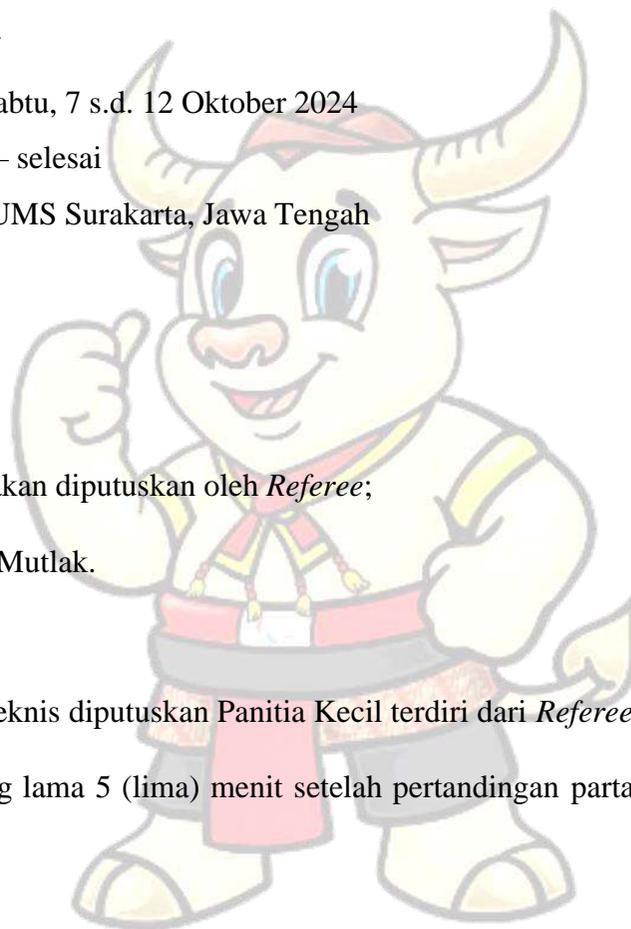
G. Protes

a. Teknis

1. Protes yang bersifat teknis akan diputuskan oleh *Referee*;
2. Keputusan *Referee* bersifat Mutlak.

b. Non Teknis

1. Protes yang sifatnya Non Teknis diputuskan Panitia Kecil terdiri dari *Referee*, Tim Keabsahan dan Panitia Pelaksana;
2. Protes harus diajukan paling lama 5 (lima) menit setelah pertandingan partai tersebut berakhir.





BAB IV
PENUTUP

Technical Handbook PEPARNAS XVII Solo 2024 ini disusun sebagai acuan yang berisikan pokok-pokok penyelenggaraan Pertandingan cabang olahraga pada PEPARNAS XVII Solo 2024.

Hal hal yang belum tercantum dalam *Technical Handbook* penyelenggaraan PEPARNAS XVII Solo 2024 ini, dapat ditambah dalam adendum (peraturan tambahan) yang akan disampaikan pada saat *Technical Meeting*.

Demikian *Technical Handbook* PEPARNAS XVII Solo 2024 penyusunannya mengacu kepada peraturan yang berlaku.

Solo, 16 Agustus 2024

Ketua Umum

PB. PEPARNAS XVII Solo 2024

PEPARNAS
PEKAN PARALIMPIADE NASIONAL
XVII-SOLO
2024
D.B. SUSANTO

